

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Kerangka Pemikiran	3
1.4 Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Cabai Merah	6
2.2 Antraknosa pada Cabai Merah	7
2.2.1 Penyebab penyakit	8
2.2.2 Gejala penyakit	8
2.2.3 Daur penyakit	9
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit	9
2.3 Pengendalian dengan Menggunakan Pestisida Nabati	10
2.3.1 Sirih merah (<i>Piper crocatum</i>)	11
2.3.2 Babadotan (<i>Ageratum conyzoides</i>)	12
2.3.3 Gulma siam (<i>Chromolaena odorata</i>)	14
III. BAHAN DAN METODE	16
3.1 Tempat dan Waktu	16
3.2 Bahan dan Alat	16
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Pelaksanaan Penelitian	17

3.4.1 Pembuatan fraksi ekstrak daun sirih merah, babadotan, dan gulma siam dengan pelarut air, metanol teknis, etil aasetat teknis, dan n-heksana teknis.	17
3.4.2 Penyiapan isolat <i>C. capsici</i>	19
3.4.3 Penyiapan media uji	20
3.4.4 Uji penghambatan pertumbuhan <i>C. capsici</i>	21
3.5 Pengamatan	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Pengaruh fraksi ekstrak daun sirih merah terhadap pertumbuhan dan sporulasi <i>C. capsici</i>	23
4.1.2 Pengaruh fraksi ekstrak daun babadotan terhadap pertumbuhan dan sporulasi <i>C. capsici</i>	25
4.1.3 Pengaruh fraksi ekstrak daun gulma siam terhadap pertumbuhan dan sporulasi <i>C. capsici</i>	27
4.2 Pembahasan	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39
PUSTAKA ACUAN	40
LAMPIRAN	45